

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial dengan kesadaran berkoperasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan sosial, maka semakin tinggi kesadaran berkoperasi, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara citra koperasi dengan kesadaran berkoperasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik citra koperasi, maka semakin tinggi kesadaran berkoperasi, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan sosial dan citra koperasi dengan kesadaran berkoperasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan sosial dan citra koperasi, maka semakin tinggi kesadaran berkoperasi, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sosial dan citra koperasi terhadap kesadaran berkoperasi pada Koperasi Wanita Nusa Indah Bekasi. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sosial dan citra koperasi merupakan beberapa faktor penentu kesadaran berkoperasi. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya peningkatan kesadaran berkoperasi melalui lingkungan sosial melalui proses sosial, struktur sosial, dan perubahan sosial yang terjadi di lingkungan yang bersangkutan.
2. Upaya peningkatan kesadaran berkoperasi melalui citra koperasi melalui personal koperasi, reputasi yang baik bagi koperasi, penilaian, dan identitas koperasi tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam koperasi tidak membedakan status sosial anggotanya demi berjalannya kegiatan yang koperasi adakan.
2. Koperasi dalam mengadakan kegiatan melibatkan masyarakat sekitar. Dengan ini, masyarakat yang belum menjadi anggota koperasi diharapkan dapat menjadi anggota dan lingkungan sosial yang adapun mendukung sepenuhnya organisasi koperasi dengan mempermudah kegiatan-kegiatan koperasi.
3. Citra koperasi harus terus ditingkatkan karena selama ini masyarakat masih beranggapan bahwa koperasi tidak dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Hal ini dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kesadaran berkoperasi. Citra koperasi yang perlu ditingkatkan ialah *corporate identity* (identitas koperasi), di mana pengurus harus lebih giat lagi dalam memberikan pemahaman mengenai aspek visi misi, prinsip, dan tujuan koperasi agar

anggota lebih yakin terhadap koperasi agar koperasi dapat menjadi organisasi yang berkembang dengan baik.

4. Adanya sanksi tegas yang pengurus berikan jika anggota sudah beberapa kali tidak hadir dalam kegiatan koperasi. Dengan sanksi ini diharapkan anggota dapat mempunyai komitmen yang lebih sebagai anggota koperasi yang aktif.
5. Kritisnya anggota menjadi bagian penting dalam proses kegiatan perkoperasian agar koperasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Anggota diberi keleluasaan memberikan saran, keluhan, dan informasi yang membangun untuk kemajuan koperasi.
6. Untuk penelitian selanjutnya, agar meingkatkan kualitas penelitian khususnya yang berkaitan dengan kesadaran berkoperasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah objek maupun variabel yang mempengaruhi kesadaran berkoperasi agar kesimpulan yang didapat lebih menyeluruh.